

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 20 KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**DONANDA FEBRIAN
NIM. 1303193**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

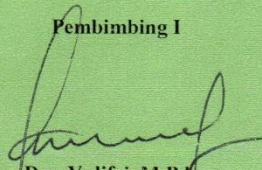
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 20 KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA KOTA
PAYAKUMBUH

Nama : Donanda Febrian
NIM/BP : 1303193/2013
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2017

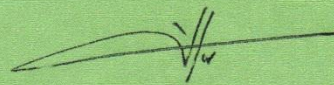
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



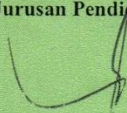
Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

Pembimbing II



Drs. Edwarsyah, M.Kes
NIP. 19591231 198803 1 019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah
Dasar Negeri 20 Kecamatan Payakumbuh Utara
Kota Payakumbuh
Nama : Donanda Febrian
NIM : 1303193
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Yulifri, M.Pd	1.
Sekretaris	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	2.
Anggota	: Dr. H. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO	3.
Anggota	: Drs. H. Ali Asmi, M.Pd	4.
Anggota	: Dra. Rosmawati, M.Pd	5. _____

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan bebrapa derajat dan alloh maha mengetahui apa yang kamu kerjakan

(Q.S Al-mujaadillah: 11)

Ku ingat engkau saat alam begitu gelap gulita dan wajah zaman berlumuran debu hitam, kusebut namamu dengan lantang disaat fajar menjelang dan fajarpun merekah seraya menebur senyum indah

Sebentuk karya kecil ini kupersembahkan untukmu ibunda (Marnis) tercinta. Doa mu mengiringi setiap langkahku..... tuk capai suatu harapan diantara butir-butir keringatmu yang bercucuran, terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang telah membesarkanku Ayahanda (Alm Nasir) tercinta, namun engkau tak pernah peduli semua itu demi sibuah hatimu agar dapat bersekolah tinggi untuk mampu meraih asa dan cinta serta kasih sayang yang tak mampu ku ganti.....

Langkah ku takkan berhenti, karena kutahu esok pagi matahari akan bersinar lagi, perjuangan ku tidak hanya sampai di sini, masih luas samudra yang harus aku arungi.....

*Buat kakanda dan adinda tersayang, ketulusan dan kasih sayang kalian membangkitkan semangat dalam jiwa ku.....mesti kuliah dengan air mata **Gerobak Merah** Yang tak pernah ku lupakan...*

Serta Bapak,Ibuk dosen yang telah memberikan ilmunya,,,,terkadang disaat perkuliahan dan pengurusan skripsi mendapatkan kendala,tapi kami yakin semua itu adalah suatu yang tidak bisa terulang lagi,,,,

Tidak bisa saya lupakan petapa berpengaruhnya keluarga besar SMK KOSGORO 2 Payakumbuh,,,,yang ahirnya saya berniat untuk Kuliah,,

Kepada teman-teman PLK SMK N 3 Payakumbuh (2016) begitu banyak kenangan yang kita jalani selama PLK,,semoga ilmu yang kita dapat bisa diamankan,,,

Dan teman –teman PARLIGAM,,,,pahit manis yang kita jalani di kos tercinta , takajuik mambua,,,mandi aia angek tengah malam langsung tancap gass,,,semoga kita slalu ada di saat suka maupun duka,,(Viki Ferdiansyah, S.Pd)serta seluruh teman – teman PO FIK UNP BP 2013,,,semoga PO FIK UNP selalu kompak,,,,,

BY :Donanda Febrian, S.Pd

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 20 Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh”, adalah karya tulis saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2017
Yang membuat pernyataan



Donanda Febrian
NIM 1303193

ABSTRAK

Donanda Febrian, 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 20 Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh

Masalah dalam penelitian ini adalah kurang berjalannya pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 20 Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang mendeskripsikan motivasi siswa dan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 20 Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh

Penelitian dilakukan terhadap 77 sampel yaitu siswa kelas IV dan Kelas V yang berada di SD Negeri 20 Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket kepada siswa yang terdiri dari lima kategori jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) terhadap modifikasi permainan kecil.

Dimana dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 20 Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh dikategorikan baik. Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut : Variabel motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes tingkat capaian responden mencapai 73,65%, kemudian variabel modifikasi permainan kecil dari segi ukuran lapangan mencapai 79,74%, dari segi peralatan mencapai 78,58%, dari segi lamanya permainan mencapai 78,24%, dan dari segi peraturan permainan mencapai 78,78%

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 20 Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr.H Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan Skripsi ini.
2. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan Skripsi ini.
3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs.Edwarsyah, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan Skripsi ini.

4. Dr.H.Hendri Neldi, M.Kes, AIFO,Drs.H.Ali Asmi, M.Pd, dan Dra.Rosmawati, M.Pd, selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji Skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Kepada orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL

1. Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan.....	9
2. Hakekat beladiri Wushu	11
3. Modifikasi Dalam Pembelajaran Penjas.	14
4. Permainan Kecil..	18

B. Kerangka Konseptual	25
C. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Jenis Dan Sumber Data	28
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisa Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran-saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Populasi Penelitian	27
2. Sampel Penelitian	28
3. Distribusi Jawaban Responden Tentang Perana Permainan Kecil Dalam Pembelajaran Penjasorkes	30
4. Distribusi Jawaban Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Penerapan Permainan Kecil	31
5. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Modifikasi Ukuran Lapangan ..	32
6. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Modifikasi Peralatan	33
7. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Modifikasi Lamanya Permainan	34
8. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Modifikasi Peraturan	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – Kisi Angket.....	42
2. Intrumen Penelitian	43
3. Data Penelitian	47
4. Grafik Pengolahan Data	49
5. Dokumentasi	51
6. Surat Pengantar Penelitian Dari UNP..	53
7. Surat Izin melaksanakan Penelitian..	54
8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya baik lahir maupun batin, apalagi bangsa Indonesia yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang baik fisik maupun mental. Sesuai dengan kondisi Negara yang sedang membangun, maka perubahan dalam segala bidang terus ditingkatkan, termasuk juga upaya penyempurnaan dan pengembangan dalam bidang pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa ke arah perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan lainnya. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No 20 Th 2003 yaitu:

“Pendidikan nasional bertujuan meningkatkan kualitas bangsa Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, teguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani”.

Berdasarkan tujuan di atas maka peranan pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang baik sehingga memungkinkan bagi siswa untuk belajar lebih baik. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk mencapai suksesnya pendidikan selanjut nya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan SD yang terdapat dalam PP No. 28

tahun 1990 pasal 3 yaitu: “Pendidikan dasar bertujuan memberikan bekal kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan dasar agar dapat mengikuti pendidikan menengah”.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:702) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Seperti mata pelajaran lainnya, Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) juga memiliki tujuan tersendiri, seperti yang tertuang dalam KTSP yang secara umum bertujuan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan siswa. Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan ini tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:703) bahwa:

” Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: 1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, 2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, 3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai—nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, 5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, 6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, 7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi

untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif”.

Sesuai dengan kutipan di atas, jelaslah bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah diharapkan dapat berperan dalam pembinaan dan pengembangan aktifitas gerak dan olahraga. Pembinaan tersebut mengarah kepada peningkatan kesegaran jasmani, mental dan rohani masyarakat. Bahkan hal ini diajarkan untuk dapat membentuk watak, kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi. Selain itu juga dapat meningkatkan prestasi yang pada akhirnya membangkitkan rasa kebangsaan nasional.

Guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) di sekolah dasar seharusnya berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap diri siswa. Dalam hal ini pembelajaran penjasorkes dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar, dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi siswa. Pembelajaran yang disajikan hendaknya bagian dari bentuk bermain atau dikenal juga dengan pembelajaran melalui permainan kecil.

Selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengutamakan aktivitas fisik dan kebiasaan hidup sehat dalam rangka mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola

hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam pembelajarannya, Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) memuat berbagai materi yang dapat menunjang kebugaran dan perkembangan serta pertumbuhan siswa. Permainan kecil adalah salah satu bentuk permainan yang dapat diterapkan di sekolah dasar. Menurut Winaryo (2006:12) permainan kecil merupakan serangkaian permainan yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Kemudian Choiri (2008:4) mengatakan bahwa “permainan kecil adalah salah satu bentuk permainan dalam olahraga yang mampu merilekskan otot-otot syaraf”.

Melihat pada dua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa permainan kecil adalah salah satu permainan yang dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa sehingga siswa menjadi rileks dalam mengikuti pembelajaran. Dengan kondisi fisik dan mental yang rileks dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan guru.

Permainan kecil di sekolah dasar juga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental siswa, mengingat siswa dalam usia sekolah dasar berada dalam masa pertumbuhan fisik, serta perkembangan intelektualnya. Dengan adanya pertumbuhan fisik yang memadai dan perkembangan intelektual yang ideal dapat membantu siswa dalam melakukan interaksi sosial di kalangannya. Permainan kecil memiliki

banyak manfaat. Diantaranya manfaat yang didapat yaitu dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial emosional. prestasi belajar. Dari kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi siswa. Begitu pula sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran permainan kecil ini tidak memakan biaya yang mahal dan mewah

Namun kenyataan di dunia pendidikan berlainan dengan apa yang diharapkan, seperti yang peneliti temukan di SD Negeri 20 Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh kurang berjalannya pembelajaran menurut semestinya. Karena kadang kala pembelajaran yang diberikan mulai dari pemanasan sampai kegiatan inti hanya gerakan-gerakan yang sifatnya monoton dan kaku sehingga dapat menimbulkan kebosanan bagi siswa. Contohnya Pemanasan yang diberikan berupa peregangan kepala, tangan, pinggang dan kaki. Kemudian siswa disuruh lari mengelilingi lapangan bahkan langsung kepada kegiatan inti tanpa diiringi dengan pemanasan. Sehingga siswa yang melakukan gerakan tersebut, adanya unsur keterpaksaan bukan dari keinginan diri sendiri. Hal ini dipengaruhi oleh : motivasi siswa, tingkat kesegaran jasmani, kerja sama sosial emosional siswa, prestasi belajar, pertumbuhan dan perkembangan fisik siswa, persepsi siswa terhadap modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran penjasorkes, sarana dan prasarana serta permainan kecil.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang masalah, maka dengan demikian dapat penulis kemukakan beberapa identifikasi masalah yaitu meliputi:

1. Motivasi siswa
2. Tingkat kesegaran jasmani siswa
3. Pembentukan kerjasama sosial emosional siswa
4. Prestasi belajar siswa
5. Pertumbuhan dan perkembangan fisik siswa
6. Persepsi siswa terhadap modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
7. Sarana dan prasarana penjasokes di sekolah.
8. Modifikasi permainan kecil

C. Pembatasan Masalah

Keberhasilan pembelajaran penjasokes dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang cukup dominan adalah faktor permainan kecil sebagai kegiatan fisik yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran. Berkenaan dengan hal di atas, mengingat keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang tersedia serta kemampuan penulis. Maka penelitian ini hanya melihat permainan kecil dalam pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 20 Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh yang dibatasi beberapa variabel saja yaitu:

1. Motivasi
2. Modifikasi permainan kecil

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat motivasi siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 20 Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?
2. Bagaimanakah Peranan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melakukan modifikasi Permainan Kecil Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 20 Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan tingkat motivasi siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 20 Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh.
2. Untuk mendiskripsikan penerapan modifikasi Permainan Kecil dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 20 Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan pembelajaran penjasorkes khususnya di SD Negeri 20 Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh
2. Untuk penulis yaitu merupakan syarat akhir dalam menyelesaikan program strata satu (SI) pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Guru mata pelajaran penjasorkes dalam usaha merencanakan model modifikasi di Sekolah
4. Hasil penelitian ini juga bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan bagi penelitiannya dalam pembahasan terhadap masalah yang sama di masa yang akan datang.
5. Pustaka untuk bahan baca oleh peneliti berikutnya.
6. Di Fakultas Ilmu Keolahragaaan sebagai bahan untuk memperkaya literatur hasil- hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.